

Kisah Para Rasul 7 : 54-60

KITAB BACAAN

54. Ketika anggota-anggota Mahkamah Agama itu mendengar semuanya itu, sangat tertusuk hati mereka. Maka mereka menyambutnya dengan gertakan gigi.

55. Tetapi Stefanus, yang penuh dengan Roh Kudus, menatap ke langit, lalu melihat kemuliaan Allah dan Yesus berdiri di sebelah kanan Allah.

56. Lalu katanya: "Sungguh, aku melihat langit terbuka dan Anak Manusia berdiri di sebelah kanan Allah."

57. Maka berteriak-teriaklah mereka -

dan sambil menutup telinga serentak menyerbu dia.

58. Mereka menyeret dia ke luar kota, lalu melemparinya. Dan saksi-saksi meletakkan jubah mereka di depan kaki seorang muda yang bernama Saulus.

59. Sedang mereka melemparinya Stefanus berdoa, katanya: "Ya Tuhan Yesus, terimalah rohku."

60. Sambil berlutut ia berseru dengan suara nyaring: "Tuhan, janganlah tanggungkan dosa ini kepada mereka !" Dan dengan perkataan itu meninggallah ia.

Sambil berlutut ia berseru dengan suara nyaring: "Tuhan, janganlah tanggungkan dosa ini kepada mereka !" Dan dengan perkataan itu meninggallah ia.

- Kisah Para Rasul 7 : 60

TAHUKAH KAMU?

Pernahkah temanmu tidak mau percaya saat kamu bercerita tentang sesuatu yang baik? Mungkin kamu akan merasa kesal kepada temanmu. Tetapi ingat, Stefanus tetap tenang dan terus bercerita tentang Yesus.

1. Stefanus pemberani!

Meskipun banyak orang yang marah kepadanya karena ia bercerita tentang -

Yesus, Stefanus tetap berani berkata jujur. Ingat, kita juga harus berani berbuat baik dan membela kebenaran.

2. Stefanus tetap setia!

Meskipun orang-orang yang marah kepadanya melempari Stefanus dengan batu, ia tetap berdoa untuk mereka dan mengampuni mereka. Dia tetap setia kepada Tuhan sampai akhir hidupnya.

Aplikasi

Melalui kisah Stefanus ini kita belajar tentang **keberanian** untuk membela kebenaran dan melakukan apa yang benar. Kita juga harus berani bercerita tentang kebaikan Yesus kepada teman-teman kita.

Kita juga belajar tentang **kasih** yang besar, yaitu mengampuni orang lain meskipun mereka berbuat jahat kepada kita. Jika ada yang marah, jangan takut. Tetaplah berdoa dan minta pertolongan Tuhan. Ia selalu ada bersama dengan kita, meskipun kita menghadapi kesulitan.

Aktivitas

Tuliskan doa singkat untuk meminta Tuhan membantumu menjadi lebih berani dan mengasihi orang lain, bahkan yang berbuat jahat kepadamu.

Pikirkan satu hal baik yang bisa kamu lakukan hari ini. Tuliskan pada buku catatan khusus, sebagai pengingat untuk menjadi pemberani dan penuh kasih seperti Stefanus.